

Implementasi Metode *Mind Mapping* dengan Media Realia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

M. Nasrul Wathon

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang
muhammadnasrulwaton@iaibafa.ac.id

Binti Kholisnatul Ula

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang
bintikholisnatulula@gmail.com

Received: 01 – 2025. Published: 07 – 2025.

ABSTRAK

Penggunaan metode pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran untuk mengembangkan siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini dikarenakan siswa adalah individu dengan berbagai keunikannya, selain itu siswa merupakan individu sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi metode *mind mapping* dengan media realia dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu, Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* yang dipadukan dengan media realia memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami serta merangkum konsep-konsep IPA. Media realia terbukti efektif dalam membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata. Kombinasi antara metode *mind mapping* dan media realia tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Secara keseluruhan, implementasi metode ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Media realia, Minat Belajar, IPA

ABSTRACT

The use of teaching methods by teachers is one of the strategies in education to develop students cognitively, affectively, and psychomotorically. This is because students are individuals with diverse uniqueness, in addition to being social individuals with different backgrounds. The purpose of this study is to evaluate the implementation of the mind mapping method combined with realia media in enhancing students' learning interest in the subject of Science (IPA) in Class IV at MI Al-

Anwar Cangkringrandu, Jombang. This research uses a qualitative approach with a case study type. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the learning process. The validity of the data was tested through prolonged observation, increased persistence, and triangulation. The results of the study show that the mind mapping method combined with realia media has a positive impact on students' learning interest. Students became more enthusiastic and demonstrated better abilities in understanding and summarizing Science concepts. Realia media proved effective in helping students connect theory with real-world practice. The combination of mind mapping and realia media not only makes learning more interesting and enjoyable but also enhances students' understanding of the material. Overall, the implementation of this method successfully increased students' interest and motivation in learning Science.

Keywords: *Mind Mapping, Realia Media, Learning Interest, Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan, nilai-nilai kognitif, dan keterampilan psikomotorik untuk generasi muda.¹ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan sarana belajar dan proses pembelajaran. Tujuan dari upaya ini adalah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan akhlak mulia, serta penguasaan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Proses pembelajaran adalah aspek paling penting dalam pendidikan. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.³ Sebagai seorang pendidik guru bertanggung jawab untuk mengembangkan siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik, guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan teknik, media, metode, dan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada tanggal 18 Januari 2024 dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV⁴, ditemukan fakta bahwa ketika proses belajar mengajar guru mengalami kendala dalam hal mengondisikan kelas karena, dalam satu kelas terdapat 45 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dari banyaknya jumlah keseluruhan siswa guru membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengondisikannya, sehingga berpengaruh terhadap perhatian siswa pada materi mata pelajaran yang disampaikan karena, siswa mungkin tidak memperhatikan materi

¹ Muhammad Nasrul Waton dan Ayu Lailatul Mubarakah, *Pengembangan Media Pembelajaran Magic Pocket Tree Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Abnauna, Vol I, NO 1, (Januari, 2022), 2

² Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya* (Jogja: Media Wacana. 2003)

³ Haqqul Azizah, Skripsi, “*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang*”, (Jombang: IAI Bani Fattah, 2021), 01.

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Arif Rahman Hakim selaku guru pengampu mata pelajaran IPA di MI Al-anwar Cangkringrandu Jombang, pada tanggal 18 Januari 2024.

yang disampaikan oleh guru, siswa merasa kesulitan untuk fokus pada materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Akibatnya, berdampak pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan media realia. Media pembelajaran ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga menciptakan rasa senang dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui dan memahami permasalahan secara lebih mendalam dengan melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Anwar Cangkringrandu. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan suatu objek kajian dan menganalisis data sebagai instrumen utama.⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau yang sering dikenal dengan studi kasus (*case studies*), karena peneliti ingin mengetahui dan mengamati kegiatan belajar mengajar siswa serta menganalisis secara terperinci dan mendalam tentang penggunaan metode *mind mapping* dengan media realia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang.

Penelitian studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengetahui fenomena secara menyeluruh dalam kehidupan nyata melalui pengumpulan data secara detail dan terperinci dari berbagai sumber.⁶ Jenis Penelitian studi kasus digunakan untuk mencari teori baru dan memperbanyak pemahaman tentang praktek.⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain, wawancara, observasi dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Implementasi Metode *Mind Mapping* dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “implementasi” sebagai tindakan melaksanakan atau menerapkan suatu konsep, rencana atau ide. Implementasi adalah proses mewujudkan rencana, strategi, atau gagasan dalam tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Implementasi melibatkan pelaksanaan kegiatan, pengambilan tindakan, pelaksanaan perbuatan, penerapan perilaku tertentu, penerapan teknik, dan pemanfaatan mekanisme yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

Implementasi metode *mind mapping* dengan media realia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 19.

⁶ R. K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Sage Publications, 2014.

⁷ Shifa Urohmah, *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN Taktakan 1*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), 34.

terhadap materi yang disampaikan. Langkah-langkah implementasi yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran mencakup:

1. Penetapan tujuan dan sasaran

Guru menetapkan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep Ilmu Pengetahuan Alam. Sasarannya meliputi pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui *Mind Mapping*, penghubungan konsep abstrak dengan pengalaman nyata melalui media realia, dan peningkatan partisipasi aktif siswa.

2. Perencanaan pembelajaran

Guru merencanakan rencana pembelajaran sistematis dengan pemilihan materi, materi yang dipilih ialah bagian-bagian tumbuhan karena sesuai dengan pencapaian belajar siswa. Setelah memilih materi guru juga mempersiapkan media realia yang akan digunakan seperti tumbuhan beserta bagiannya (akar, daun, batang, bunga, buah) sebagai media yang dapat diidentifikasi siswa. Selain itu, siswa diajak untuk mencari bagian-bagian tumbuhan dilingkungan sekitar untuk membuat pembelajaran lebih konkret dan bermakna, dalam setiap pembelajaran guru menyusun RPP yang terstruktur untuk memastikan pembelajaran berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan rencana yang telah disusun dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode *mind mapping* dengan media realia sebagai startegi pembelajaran yang inovatif. Melalui metode ini, siswa diajak untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, serta untuk memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan merangkum materi. Proses implementasi metode *mind mapping* dengan media realia memerlukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu guru harus mempersiapkan kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran agar fokus dan kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan startegi yang menyenangkan, ketika siswa merasa senang mereka akan berantusias untuk mengikuti proses pembelajaran, setelah guru mempersiapkan materi pembelajaran dari bagian-bagian tumbuhan guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca teks bacaan dari materi yang akan dipetakan sehingga siswa dapat menemukan mana pokok pikiran dari setiap paragraf, selain itu guru memiliki tujuan untuk membiasakan siswa agar mahir membaca, meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bacaan. Informasi yang ditemukan kemudian ditambahkan kedalam *Mind Mapping* yang mereka buat.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan ini ditunjang dengan penggunaan media realia sebagai alat bantu pembelajaran siswa, siswa diajak keluar kelas untuk mencari bagian-bagian dari tumbuhan. setelah itu setiap siswa diberikan kesempatan untuk melihat, menyentuh dan mengamati media realia tersebut secara langsung untuk merasakan tekstur dan struktur bagian-bagian tumbuhan. Hal ini dilakukan oleh guru untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga, siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

Setelah proses belajar mengajar dan penilaian selesai, guru mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru

memberikan umpan balik pada siswa dan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari.⁸

Proses implementasi ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan mendukung perkembangan berfikir kreatif serta menciptakan pembelajaran yang bermakna dan terstruktur.

Hasil dari Implementasi Metode Mind Mapping dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang

Hasil dari implementasi metode *mind mapping* dengan media realia pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media realia pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar, karena mereka dapat melihat dan menyentuh objek secara nyata yang sedang dipelajari.⁹ Hal ini dapat membantu siswa menghubungkan teori dengan praktek secara nyata, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Pada saat proses belajar mengajar siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dengan jelas dan variatif, karena metode *mind mapping* membantu siswa dalam merangkum informasi secara efektif dan sistematis, dibantu dengan penggunaan media realia sebagai penunjang siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah mereka dalam mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Penggunaan metode *mind mapping* dengan media realia dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Metode *mind mapping* ini dapat mempermudah siswa untuk menyusun informasi, visualisasi konsep melalui peta pikiran, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam kelas, pada saat berdiskusi maupun saat mengerjakan tugas kelompok. Penggunaan warna, gambar dan struktur cabang mind mapping menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi lebih mendalam tentang bagian-bagian tumbuhan.

Peningkatan minat belajar pada penggunaan media realia berdampak positif terhadap pemahaman konsep siswa, karena media realia yang digunakan merupakan bagian-bagian tumbuhan asli (akar, batang, daun, bunga, buah) yang membantu siswa menghubungkan teori dengan praktek nyata, interaksi langsung siswa dengan media realia menjadikan pembelajaran lebih konkret dan bermakna untuk siswa. Hasilnya, metode ini meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif karena dapat melihat dan menyentuh objek yang dipelajari, sehingga memudahkan pemahaman konsep.

Mind mapping membantu siswa merangkum informasi secara sistematis, sementara **media realia** memperkuat ingatan dan aplikasi pengetahuan. Perubahan signifikan terlihat pada sikap belajar siswa, dari kurang berminat menjadi lebih bersemangat dan penuh rasa ingin tahu.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rahman Hakim di MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang pada hari Rabu 31 Juli 2024 dan Observasi peneliti pada hari Sabtu 03 Agustus 2024.

⁹ Hasil observasi peneliti di MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang pada hari Sabtu 03 Agustus 2024

Namun, tantangan seperti waktu persiapan pembelajaran menjadi kendala. Guru disarankan untuk merencanakan kegiatan secara lebih terstruktur untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang memberikan landasan penting dengan membahas berbagai pendekatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian-penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian ini adalah Skripsi Susanti Br Sinaga (2022) menekankan penggunaan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada topik bagian tubuh dan fungsinya di SD Negeri 040538 Desa Sampun. Penelitian Intan Agustiani (2023) mengkaji pendekatan CTL berbantu media realia dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus Sukamanah. Sementara itu, Suryani Riska Munthe (2022) memfokuskan pada peningkatan kreativitas siswa melalui pendekatan kontekstual dalam memahami materi energi alternatif di MIN 5 Labuhan Batu Utara. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada pengembangan minat dan hasil belajar siswa melalui implementasi metode pembelajaran tertentu. Namun, penelitian ini memiliki kekhasan, yaitu penerapan metode mind mapping yang dikombinasikan dengan media realia sebagai upaya meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu, Jombang.

PENUTUP

Pendidikan bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa secara utuh, hasil dari Implementasi metode mind mapping yang dikombinasikan dengan media realia pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman belajar siswa. Langkah-langkah implementasi meliputi penetapan tujuan, perencanaan pembelajaran dengan media realia (bagian-bagian tumbuhan), dan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung serta strategi menyenangkan.

Hasilnya, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan mampu memahami materi dengan lebih mendalam. Media realia membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata, sedangkan mind mapping mempermudah mereka merangkum informasi secara sistematis. Peningkatan signifikan terlihat dalam motivasi dan sikap belajar siswa, yang awalnya kurang berminat menjadi lebih bersemangat dan ingin tahu.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Haqqul. Skripsi, “*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MI Mambaul Ma’arif Denanyar Jombang*”, (Jombang: IAI Bani Fattah, 2021).

Hasil observasi peneliti di MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang pada hari Sabtu 03 Agustus 2024

Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rahman Hakim di MI Al-Anwar Cangkringrandu Jombang pada hari Rabu 31 Juli 2024 dan Observasi peneliti pada hari Sabtu 03 Agustus 2024.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya* (Jogja: Media Wacana. 2003)

- Urohmah Shifa. *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN Taktakan 1*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023
- Waton, Muhammad Nasrul dan Ayu Lailatul Mubarakah. *Pengembangan Media Pembelajaran Magic Pocket Tree Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Abnauna, Vol I, NO 1, (Januari, 2022).
- Yin, R. K. *Case Study Research: Design and Methods*, Sage Publications, 2014.